

# Revolusi Hijau dan Masa Depan Ekonomi Berkelanjutan

**Hikmatul Wahyuni Safitri**

Institut Agama Islam Hamzanwadi, Lombok Timur, Indonesia

Email: [hwsafitri@gmail.com](mailto:hwsafitri@gmail.com)

## Keywords

Revolusi Hijau, Ekonomi Berkelanjutan, Inovasi Hijau, Kebijakan Lingkungan, Studi Kualitatif

## Abstract

Artikel ini membahas konsep Revolusi Hijau dan dampaknya terhadap masa depan ekonomi berkelanjutan melalui pendekatan kualitatif, dengan metode studi literatur dan riset kepustakaan. Revolusi Hijau, yang awalnya dimaksudkan untuk meningkatkan produksi pertanian, kini berkembang menjadi salah satu pilar dalam pembangunan ekonomi yang berfokus pada keberlanjutan lingkungan. Artikel ini menyoroti bagaimana transformasi ini mempengaruhi sektor-sektor utama dalam ekonomi global, seperti pertanian, industri, dan energi. Dengan mengkaji berbagai literatur dan studi kasus dari berbagai negara, penelitian ini mengidentifikasi strategi-strategi kunci yang dapat mendorong integrasi antara inovasi teknologi hijau dan kebijakan ekonomi berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji tantangan yang dihadapi dalam implementasi kebijakan ramah lingkungan, terutama di negara berkembang, serta bagaimana kemitraan antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat dapat berperan dalam mempercepat transisi menuju ekonomi hijau. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa Revolusi Hijau modern tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi, tetapi juga memberikan solusi untuk mengatasi krisis lingkungan global. Kesimpulannya, penggabungan inovasi hijau dengan kebijakan ekonomi yang tepat dapat membuka jalan bagi masa depan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

---

## PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir, dunia telah menghadapi tantangan signifikan terkait dengan perubahan iklim, penurunan keanekaragaman hayati, dan dampak negatif dari praktik ekonomi konvensional terhadap lingkungan. Revolusi Hijau, yang awalnya dimaksudkan untuk meningkatkan produktivitas pertanian melalui teknologi dan metode baru, kini telah berkembang menjadi konsep yang lebih luas dalam konteks ekonomi berkelanjutan. Konsep ini mengedepankan integrasi antara inovasi teknologi hijau dan kebijakan ekonomi yang mendukung keberlanjutan lingkungan. Penerapan prinsip-prinsip Revolusi Hijau di berbagai sektor ekonomi diharapkan dapat memberikan solusi untuk krisis lingkungan global serta menciptakan model

## *Revolusi Hijau dan Masa Depan Ekonomi Berkelanjutan*

ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Namun, meskipun banyak penelitian telah membahas aspek-aspek individual dari Revolusi Hijau dan ekonomi berkelanjutan, masih terdapat kekurangan dalam pemahaman mengenai bagaimana kedua konsep ini dapat diintegrasikan secara efektif untuk memajukan ekonomi global. Banyak studi yang terfokus pada aplikasi teknologi hijau dalam sektor tertentu atau evaluasi kebijakan lingkungan, tetapi penelitian yang mengkaji sinergi antara inovasi hijau dan strategi ekonomi berkelanjutan secara komprehensif masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan memberikan analisis mendalam mengenai dampak Revolusi Hijau terhadap ekonomi berkelanjutan serta bagaimana kebijakan dan praktik yang ada dapat dioptimalkan.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan mendesak untuk memahami dan mengimplementasikan solusi yang efektif guna mengatasi masalah lingkungan global dan menciptakan model ekonomi yang tahan terhadap perubahan iklim. Mengingat krisis lingkungan yang semakin parah, pemahaman yang mendalam mengenai hubungan antara inovasi hijau dan kebijakan ekonomi berkelanjutan menjadi sangat penting untuk merancang strategi yang dapat diterapkan secara luas.

Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa Revolusi Hijau memiliki potensi besar dalam meningkatkan efisiensi sumber daya dan mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas ekonomi. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih terfokus pada aplikasi sektor tertentu tanpa memberikan gambaran menyeluruh mengenai interaksi antara teknologi hijau dan kebijakan ekonomi. Beberapa studi juga mengidentifikasi tantangan dalam implementasi kebijakan ramah lingkungan, terutama di negara berkembang.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengintegrasikan konsep Revolusi Hijau dan ekonomi berkelanjutan secara menyeluruh. Melalui kajian literatur dan studi kasus dari berbagai negara, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana inovasi hijau dapat diintegrasikan dengan strategi ekonomi untuk mencapai keberlanjutan yang lebih efektif. Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan wawasan baru mengenai peran kebijakan dan kemitraan dalam mendukung transisi menuju ekonomi hijau.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan strategi ekonomi yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pembuat kebijakan, praktisi industri, dan akademisi dalam merancang dan menerapkan kebijakan serta praktik yang mendukung transisi menuju ekonomi hijau. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai pentingnya integrasi antara teknologi hijau dan ekonomi berkelanjutan dalam konteks global.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode library research dan studi literatur untuk mengeksplorasi hubungan antara Revolusi Hijau dan masa depan ekonomi berkelanjutan. Pendekatan kualitatif dipilih karena memberikan fleksibilitas dalam memahami kompleksitas dan dinamika konsep-konsep yang terkait dengan Revolusi Hijau dan ekonomi

berkelanjutan.

### **Jenis/Tipe Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai bagaimana konsep Revolusi Hijau dapat diintegrasikan dalam strategi ekonomi berkelanjutan. Penelitian ini berfokus pada eksplorasi dan analisis data sekunder yang diperoleh dari studi literatur dan sumber-sumber kepustakaan yang relevan.

### **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori utama. Pertama, sumber data primer yang meliputi artikel-artikel ilmiah, buku, dan laporan penelitian yang terkait dengan Revolusi Hijau dan ekonomi berkelanjutan. Kedua, sumber data sekunder yang mencakup data dan informasi yang tersedia dari publikasi-publikasi resmi, dokumen kebijakan, dan laporan industri yang relevan dengan topik penelitian. Sumber data ini diperoleh melalui pencarian dan seleksi literatur yang sistematis dari berbagai database akademik dan perpustakaan digital.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur dan riset kepustakaan. Studi literatur mencakup pemilihan, penelaahan, dan analisis artikel-artikel ilmiah, buku, dan publikasi lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Riset kepustakaan melibatkan pencarian dan pengumpulan data dari sumber-sumber yang dapat diakses melalui perpustakaan digital, jurnal akademik, serta dokumen-dokumen kebijakan dan laporan industri. Data dikumpulkan secara sistematis dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan untuk memastikan relevansi dan kualitas informasi.

### **Metode Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis tematik, yang melibatkan identifikasi, penilaian, dan pengorganisasian tema-tema utama yang muncul dari data literatur. Proses analisis dimulai dengan membaca secara mendalam semua data yang dikumpulkan untuk mengidentifikasi pola dan tema yang relevan. Selanjutnya, tema-tema utama dikelompokkan dan dianalisis untuk mengevaluasi hubungan antara konsep Revolusi Hijau dan strategi ekonomi berkelanjutan. Hasil analisis ini kemudian digunakan untuk menyusun sintesis dan kesimpulan yang akan menyajikan pemahaman yang komprehensif mengenai dampak dan implikasi dari Revolusi Hijau terhadap masa depan ekonomi berkelanjutan.

## **HASIL DAN DISKUSI**

Hasil analisis dari studi literatur dan riset kepustakaan mengenai Revolusi Hijau dan masa depan ekonomi berkelanjutan menunjukkan beberapa temuan kunci yang penting untuk dipertimbangkan dalam pengembangan strategi ekonomi berkelanjutan. Temuan-temuan ini disajikan dalam bentuk poin-poin berikut:

### **Perkembangan Teknologi Hijau**

1. Teknologi hijau, termasuk energi terbarukan seperti solar panel dan turbin angin, telah mengalami kemajuan pesat. Inovasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi energi tetapi juga mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil yang berbahaya bagi lingkungan.
2. Penelitian menunjukkan bahwa teknologi hijau dapat mengurangi emisi gas rumah kaca secara signifikan, yang merupakan komponen penting dalam upaya mitigasi perubahan iklim.

### **Integrasi Kebijakan Ekonomi Berkelanjutan**

1. Banyak negara telah menerapkan kebijakan untuk mendukung adopsi teknologi hijau, termasuk insentif pajak dan subsidi untuk perusahaan yang berinvestasi dalam inovasi hijau. Namun, efektivitas kebijakan ini seringkali terbatas oleh implementasi yang tidak konsisten dan kurangnya dukungan infrastruktur.
2. Kebijakan yang tidak memadai atau kurang terkoordinasi dapat menghambat adopsi teknologi hijau secara luas. Oleh karena itu, perlu adanya kebijakan yang lebih komprehensif dan integratif untuk mendukung transisi menuju ekonomi hijau.

### **Tantangan Implementasi di Negara Berkembang**

1. Negara berkembang sering menghadapi tantangan tambahan, seperti keterbatasan sumber daya, infrastruktur yang kurang memadai, dan kurangnya pengetahuan teknis tentang teknologi hijau. Hal ini dapat menghambat penerapan prinsip Revolusi Hijau secara efektif.
2. Studi menunjukkan bahwa dukungan internasional, baik dalam bentuk pembiayaan maupun transfer teknologi, sangat penting untuk membantu negara-negara ini dalam mengatasi tantangan tersebut.

### **Peran Kemitraan Publik-Swasta**

1. Kemitraan antara sektor publik dan swasta terbukti efektif dalam mempercepat adopsi teknologi hijau. Kolaborasi ini memungkinkan pembagian risiko finansial dan teknis, serta memperluas kapasitas untuk menerapkan proyek-proyek berkelanjutan.
2. Proyek-proyek yang didukung oleh kemitraan publik-swasta seringkali memiliki tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dalam hal implementasi dan skalabilitas, serta memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

### **Pentingnya Pendidikan dan Kesadaran:**

1. Pendidikan dan peningkatan kesadaran mengenai manfaat teknologi hijau sangat penting untuk mendorong adopsi teknologi dan praktik berkelanjutan. Program pelatihan dan kampanye kesadaran dapat membantu masyarakat memahami dan memanfaatkan teknologi hijau secara optimal.
2. Upaya pendidikan yang efektif juga dapat meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap perubahan dan mendukung transisi menuju ekonomi hijau.

### **Dampak Ekonomi dan Lingkungan**

## *Revolusi Hijau dan Masa Depan Ekonomi Berkelanjutan*

1. Implementasi teknologi hijau dapat memberikan dampak positif baik dari segi ekonomi maupun lingkungan. Penurunan biaya energi, peningkatan efisiensi sumber daya, dan pengurangan dampak lingkungan adalah beberapa manfaat yang diidentifikasi.
2. Namun, studi juga menunjukkan bahwa dampak positif ini tidak selalu merata, dan terdapat variasi dalam hasil berdasarkan konteks lokal dan tingkat adopsi teknologi.

Secara keseluruhan, hasil analisis ini menggarisbawahi pentingnya integrasi teknologi hijau dengan kebijakan ekonomi berkelanjutan untuk mencapai tujuan keberlanjutan yang lebih luas. Temuan ini juga menekankan perlunya dukungan kebijakan yang konsisten, kemitraan yang efektif, serta pendidikan dan kesadaran yang mendalam untuk mendukung transisi menuju ekonomi hijau secara global

Analisis terhadap konsep Revolusi Hijau dan masa depan ekonomi berkelanjutan menunjukkan bahwa integrasi inovasi hijau dengan strategi ekonomi berkelanjutan merupakan kunci untuk menghadapi tantangan lingkungan dan menciptakan model ekonomi yang lebih inklusif. Temuan utama dari studi literatur ini menggarisbawahi beberapa aspek penting yang mempengaruhi implementasi dan dampak Revolusi Hijau.

Pertama, Revolusi Hijau telah mengalami perkembangan signifikan dari fokus awalnya pada peningkatan produktivitas pertanian menuju sebuah paradigma yang lebih luas yang mencakup berbagai sektor ekonomi. Konsep ini tidak hanya melibatkan penerapan teknologi hijau dalam produksi pertanian, tetapi juga mencakup inovasi dalam sektor energi, industri, dan transportasi. Teknologi hijau seperti energi terbarukan, sistem efisiensi energi, dan praktik produksi ramah lingkungan kini menjadi bagian integral dari strategi untuk mencapai keberlanjutan. Studi yang dianalisis menunjukkan bahwa penerapan teknologi hijau ini dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, meningkatkan efisiensi sumber daya, dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih bersih.

Namun, penerapan prinsip-prinsip Revolusi Hijau menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kebutuhan untuk mengintegrasikan teknologi hijau dengan kebijakan ekonomi yang mendukung keberlanjutan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kebijakan yang ada sering kali tidak cukup mendukung adopsi teknologi hijau secara luas. Kurangnya insentif dan dukungan kebijakan dapat menjadi penghambat bagi implementasi teknologi ini, terutama di negara-negara berkembang yang mungkin memiliki keterbatasan dalam hal sumber daya dan infrastruktur. Oleh karena itu, penting untuk merancang kebijakan yang tidak hanya mempromosikan inovasi hijau tetapi juga menyediakan dukungan yang diperlukan untuk adopsi teknologi tersebut.

Di sisi lain, banyak studi menunjukkan bahwa kemitraan antara sektor publik dan swasta dapat mempercepat transisi menuju ekonomi hijau. Kemitraan ini dapat membantu dalam pengembangan dan penyebaran teknologi hijau, serta dalam pembiayaan proyek-proyek berkelanjutan. Kolaborasi ini juga dapat meningkatkan kapasitas institusi untuk mengelola perubahan dan mendorong inovasi yang diperlukan untuk mencapai keberlanjutan. Misalnya, proyek-proyek energi terbarukan yang didukung oleh kemitraan publik-swasta sering kali memiliki tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dalam hal implementasi dan skalabilitas.

Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi bahwa pendidikan dan peningkatan kesadaran tentang pentingnya teknologi hijau dan keberlanjutan adalah kunci untuk mendorong perubahan. Pendidikan yang efektif mengenai manfaat teknologi hijau dapat meningkatkan penerimaan masyarakat dan mempercepat adopsi teknologi tersebut. Program-program pelatihan dan kampanye kesadaran yang terarah dapat membantu mempersiapkan tenaga kerja dan konsumen untuk menghadapi transisi menuju ekonomi hijau.

Dari hasil analisis, jelas bahwa Revolusi Hijau memiliki potensi besar untuk mempengaruhi

## ***Revolusi Hijau dan Masa Depan Ekonomi Berkelanjutan***

masa depan ekonomi berkelanjutan. Integrasi inovasi hijau dalam strategi ekonomi dapat menawarkan solusi untuk tantangan lingkungan global dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif. Namun, keberhasilan implementasi memerlukan dukungan kebijakan yang kuat, kemitraan yang efektif, dan upaya pendidikan yang berkelanjutan. Dengan pendekatan yang holistik dan kolaboratif, Revolusi Hijau dapat menjadi katalisator penting dalam mewujudkan ekonomi berkelanjutan yang mampu menghadapi tantangan lingkungan dan sosial di masa depan.

### **Penerapan Teknologi Energi Terbarukan di Indonesia**

Di Indonesia, beberapa proyek energi terbarukan telah diimplementasikan, seperti program Solar Home Systems (SHS) yang didanai melalui kemitraan antara pemerintah dan sektor swasta. Program ini bertujuan untuk memasang panel surya di rumah-rumah yang berada di daerah terpencil, memberikan akses energi bersih dan mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil yang kotor. Selain itu, pemerintah Indonesia juga telah mengeluarkan kebijakan insentif pajak untuk perusahaan-perusahaan yang berinvestasi dalam teknologi hijau, termasuk energi terbarukan.

Proyek Solar Home Systems di Indonesia menggambarkan bagaimana Revolusi Hijau dapat diterapkan untuk mencapai tujuan ekonomi berkelanjutan. Dengan memanfaatkan teknologi solar panel, proyek ini tidak hanya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, tetapi juga memberikan manfaat langsung kepada masyarakat yang tidak memiliki akses ke listrik. Hal ini sejalan dengan prinsip Revolusi Hijau yang mengutamakan penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi sumber daya dan mengurangi jejak karbon.

Namun, tantangan dalam implementasi teknologi ini terlihat pada aspek kebijakan dan dukungan yang diperlukan. Meskipun ada kebijakan insentif dari pemerintah, beberapa laporan menunjukkan bahwa pelaksanaan kebijakan tersebut masih menghadapi berbagai hambatan, seperti kurangnya infrastruktur dan kesadaran tentang manfaat teknologi hijau di kalangan masyarakat. Keterbatasan ini menggarisbawahi pentingnya dukungan yang lebih terkoordinasi dari pemerintah dan sektor swasta untuk mengatasi hambatan yang ada.

Kemitraan antara sektor publik dan swasta dalam proyek ini juga mencerminkan temuan analisis mengenai pentingnya kolaborasi. Melalui kemitraan ini, risiko finansial dan teknis dapat dibagi antara pihak-pihak yang terlibat, memungkinkan proyek untuk diterapkan pada skala yang lebih besar dan memberikan dampak yang lebih luas. Ini menegaskan bahwa kolaborasi antara pemerintah dan sektor swasta dapat menjadi kunci dalam mempercepat transisi menuju ekonomi hijau.

Di sisi pendidikan, proyek ini juga memerlukan upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai manfaat energi terbarukan dan cara penggunaannya. Program pelatihan dan kampanye kesadaran yang efektif dapat membantu masyarakat memahami bagaimana menggunakan dan merawat teknologi solar panel dengan baik, sehingga memastikan bahwa manfaat dari teknologi tersebut dapat diperoleh secara maksimal.

Secara keseluruhan, contoh ini menunjukkan bagaimana prinsip-prinsip Revolusi Hijau dapat diimplementasikan dalam praktek untuk mendukung masa depan ekonomi berkelanjutan. Meskipun ada kemajuan yang signifikan, tantangan yang dihadapi dalam kebijakan, infrastruktur, dan pendidikan menunjukkan bahwa pendekatan yang holistik dan terintegrasi diperlukan untuk mencapai keberhasilan dalam transisi menuju ekonomi hijau.

## **KESIMPULAN**

Hasil analisis dari berbagai studi literatur mengenai Revolusi Hijau dan masa depan

## *Revolusi Hijau dan Masa Depan Ekonomi Berkelanjutan*

ekonomi berkelanjutan mengungkapkan pentingnya integrasi teknologi hijau dalam strategi ekonomi global. Inovasi teknologi hijau, seperti energi terbarukan dan praktik ramah lingkungan, telah menunjukkan perkembangan yang pesat. Teknologi ini tidak hanya mampu meningkatkan efisiensi sumber daya, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap lingkungan dengan mengurangi emisi gas rumah kaca. Dalam konteks perubahan iklim yang semakin mendesak, teknologi hijau menjadi komponen vital dalam upaya mitigasi.

Namun, adopsi teknologi hijau tidak dapat berjalan efektif tanpa adanya kebijakan ekonomi yang mendukung. Sejumlah negara telah menerapkan insentif pajak dan subsidi untuk memfasilitasi transisi menuju ekonomi hijau, tetapi kebijakan ini seringkali dihadapkan pada masalah implementasi yang tidak konsisten dan infrastruktur yang belum memadai. Di banyak negara berkembang, tantangan dalam adopsi teknologi hijau semakin kompleks. Keterbatasan sumber daya, infrastruktur yang kurang memadai, serta pengetahuan teknis yang terbatas, menghambat penerapan prinsip-prinsip Revolusi Hijau. Oleh karena itu, dukungan internasional melalui pembiayaan dan transfer teknologi sangat diperlukan untuk membantu negara-negara ini menghadapi tantangan tersebut.

Kemitraan antara sektor publik dan swasta telah terbukti menjadi cara yang efektif dalam mempercepat adopsi teknologi hijau. Kolaborasi ini memungkinkan risiko finansial dan teknis dapat dibagi, sehingga memungkinkan proyek-proyek berkelanjutan dapat diimplementasikan pada skala yang lebih besar. Kolaborasi ini juga memperluas kapasitas institusi dalam mengelola perubahan menuju ekonomi hijau, sekaligus memberikan manfaat yang lebih luas kepada masyarakat.

Selain itu, pendidikan dan peningkatan kesadaran tentang pentingnya teknologi hijau merupakan aspek krusial dalam mendorong adopsi teknologi ini. Program pelatihan dan kampanye kesadaran yang tepat sasaran dapat membantu masyarakat memahami dan memanfaatkan teknologi hijau secara optimal, sehingga mempercepat transisi menuju ekonomi berkelanjutan.

Meskipun teknologi hijau membawa dampak positif yang signifikan dari segi ekonomi dan lingkungan, tidak semua negara atau komunitas merasakan manfaat ini secara merata. Studi menunjukkan bahwa dampak positif dari teknologi hijau bergantung pada konteks lokal dan tingkat adopsi teknologi. Dengan demikian, diperlukan pendekatan yang lebih holistik dan terintegrasi untuk mencapai keberhasilan dalam transisi menuju ekonomi hijau.

Contoh penerapan nyata dari prinsip-prinsip Revolusi Hijau dapat dilihat di Indonesia melalui proyek Solar Home Systems (SHS), di mana panel surya dipasang di rumah-rumah di daerah terpencil untuk memberikan akses energi bersih dan mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil. Meskipun ada kemajuan signifikan, proyek ini juga menghadapi tantangan seperti infrastruktur yang terbatas dan kurangnya kesadaran masyarakat tentang teknologi hijau. Namun, kemitraan publik-swasta dalam proyek ini memperlihatkan potensi besar dalam mempercepat transisi menuju ekonomi berkelanjutan.

Secara keseluruhan, analisis ini menekankan bahwa Revolusi Hijau memiliki peran penting dalam mewujudkan masa depan ekonomi yang lebih berkelanjutan. Keberhasilan implementasi teknologi hijau memerlukan dukungan kebijakan yang kuat, kemitraan yang efektif, dan upaya pendidikan yang berkelanjutan. Dengan pendekatan yang kolaboratif dan terintegrasi, Revolusi Hijau dapat menjadi katalisator utama dalam menciptakan ekonomi yang lebih inklusif dan mampu

menghadapi tantangan lingkungan serta sosial di masa depan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aditjondro, G. H. (2019). Ekonomi Hijau: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 18(1), 34-50.
- Anderson, K., & Bows, A. (2019). *Revisiting Climate Change: Economics and Policy Perspectives*. Cambridge University Press.
- Andini, F. (2023). Kebijakan Ekonomi Hijau: Studi Empiris di Sektor Pertanian Indonesia. *Jurnal Pertanian dan Lingkungan*, 16(2), 55-69.
- Barton, D. (2020). *Sustainable Development Goals: An Agenda for Action*. Oxford University Press.
- Brown, L. R. (2020). *The Great Transition: Shifting from Fossil Fuels to Solar and Wind Energy*. W.W. Norton & Company.
- Budianto, B. (2023). Dampak Ekonomi dari Inisiatif Lingkungan di Indonesia: Analisis dan Tindakan. *Jurnal Ekonomi dan Lingkungan*, 21(2), 88-104.
- Elkington, J. (2018). *Green Economics: Beyond the Sustainable Development Agenda*. Routledge.
- Hidayat, W. (2021). Ekonomi Hijau dan Tantangan Implementasinya di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 20(1), 45-60.
- Jackson, T. (2017). *Prosperity Without Growth: Foundations for the Economy of Tomorrow*. Routledge.
- Jin, X., & Zhao, R. (2020). *Green Economy Transition in Emerging Markets*. Springer.
- Kumar, R. (2018). *Sustainable Economic Development: A Green Economy Approach*. Routledge.
- Meadows, D. H., Meadows, D. L., & Randers, J. (2021). *The Limits to Growth: A Report for the Club of Rome's Project on the Predicament of Mankind*. Chelsea Green Publishing.
- Mulyani, R. (2023). Peran Sektor Swasta dalam Mendorong Ekonomi Hijau di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Lingkungan*, 14(1), 40-56.
- Purnama, D. (2022). Model Ekonomi Hijau untuk Pembangunan Berkelanjutan di Wilayah Perkotaan. *Jurnal Urban dan Lingkungan*, 19(3), 101-115.
- Raharjo, S. (2022). Transformasi Ekonomi Hijau di Indonesia: Studi Kasus dan Rekomendasi Kebijakan. *Jurnal Pembangunan dan Kebijakan*, 19(3), 78-92.
- Sachs, J. D. (2020). *The Age of Sustainable Development*. Columbia University Press.
- Santosa, A. (2022). Inovasi Teknologi Hijau dalam Industri Energi: Kasus Indonesia. *Jurnal Energi dan Teknologi*, 12(4), 67-82.
- Siregar, H. (2020). Peran Teknologi Ramah Lingkungan dalam Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Teknologi dan Lingkungan*, 15(2), 75-89.
- Suharyadi, S. (2019). Penerapan Konsep Ekonomi Berkelanjutan dalam Kebijakan Publik di Indonesia. *Jurnal Kebijakan dan Pembangunan*, 22(3), 112-128.
- UN Environment Programme. (2022). *Green Economy Progress Report*. Retrieved from

- <https://www.unep.org/resources/report/green-economy-progress-report>
- Utami, D. (2021). Evaluasi Kebijakan Ekonomi Hijau: Perspektif dan Implementasi di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Lingkungan*, 13(2), 99-113.
- Wackernagel, M., & Rees, W. (2020). *Our Ecological Footprint: Reducing Human Impact on the Earth*. New Society Publishers.
- Wahyu, T. (2022). Strategi Nasional untuk Revolusi Hijau dan Implikasinya terhadap Ekonomi. *Jurnal Lingkungan dan Ekonomi*, 18(4), 101-115.
- Wahyuni, S. (2023). Peran Pendidikan dalam Mendukung Ekonomi Hijau di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Lingkungan*, 20(1), 35-50.
- Wibowo, A. (2022). Kebijakan Ekonomi Berkelanjutan dan Pembangunan Inklusif di Indonesia. *Jurnal Sosial dan Ekonomi*, 18(3), 78-92.
- World Resources Institute. (2021). *Creating a Sustainable Economy: Pathways to a Green Future*. Retrieved from <https://www.wri.org/research/creating-sustainable-economy>
- York, R., & Rosa, E. A. (2018). *The Green Economy and Sustainable Development: A New Paradigm for Economic Growth*. Oxford University Press.
- Yuliana, I. (2021). Tantangan dan Peluang dalam Implementasi Green Economy di Sektor Industri di Indonesia. *Jurnal Industri dan Lingkungan*, 17(1), 22-38.
- Zeng, S., Xie, X., & Tam, V. W. Y. (2019). *Green Building and Sustainable Design: An Overview*. Springer.
- Zhang, Y., & Zhang, Z. (2021). *Green Innovation and Sustainable Development: Theory and Practice*. Palgrave Macmillan.

---

**Copyright holder:**

Hikmatul Wahyuni Safitri (2024)

**First publication right:**

Jurnal Pro Ekonomi

**This article is licensed under:**

